

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy” ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka.¹ Pendekatan kualitatif disini merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

² Basuki Sulistiyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), 110.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan purposif, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.³ Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam Badiuzzaman Said Nursi yang terkandung dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy diterbitkan oleh Republika, 2014. Sedangkan subjek penelitian ini adalah orang yang sudah membaca Novel Api Tauhid diterbitkan oleh Republika, 2014.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan Teknik *Probability Sampling* yakni Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih meliputi *Simple random sampling* Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpercil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi yaitu dengan kriteria 2 laki-laki dan 2 perempuan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 217

yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Sumber Primer

Sumber Primer dalam penelitian ini adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy, diterbitkan oleh Republika, 2014.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti. Sumber sekundernya adalah hasil wawancara dengan informan yang telah membaca Novel *Api Tauhid*, kumpulan berbagai literatur buku, novel, skripsi maupun E-Journal yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah meendapatkan data.⁵ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

⁴ Winartno Surakhmad, *Penganatar Ilmiah, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994),

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABET, 2005), 64.

1. Studi Pustaka (Library Research)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (*library research*), simak dan catat. Sebagai instrument utamanya adalah peneliti, dalam hal ini peneliti akan membaca novel, mencermati, mencatat dan membaca referensi yang relevan terkait penelitian. Adapun langkah pengumpulan data penelitian, peneliti mengacu pendapat Rafiek yakni Membaca karya sastra, menguasai teori, menguasai metode, mencari dan menemukan data, menganalisis data yang ditemukan secara mendalam, melakukan perbaikan secara menyeluruh, dan membuat kesimpulan.⁶

2. Wawancara Terstruktur

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar pertanyaan lebih terfokus, sehingga data yang diperoleh tidak akan melenceng dari pokok permasalahan.

Wawancara dilakukan kepada informan yang terdiri dari dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data yaitu

⁶ Rafiek, *Pengkajian Sastra, Kajian Praktis*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 4.

pendapat mengenai keterkaitan antara membaca Novel Api Tauhid dalam mengembangkan Sikap Keberagamaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono “mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁷

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui telaah dokumen dan wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 95

b) Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil telaah dokumen dan wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yang sudah membaca Novel Api Tauhid.

c) Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.